

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN AKHLAKUL KARIMAH BIDANG PENGEMBANGAN  
AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK PADA TEMA REKREASI**

(Penelitian Tindakan Kelas di Taman Kanak-Kanak Sunan Gunung Jati, Ngrame,  
Tamantirto, Kasihan, Bantul.)



Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Alma Ata Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh :

**Giyadi Purwanto**

**NIM : 131100126**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ALMA ATA  
YOGYAKARTA  
2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN  
NASKAH PUBLIKASI**

**PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENINGKATKAN  
PEMAHAMAN AKHLAKUL KARIMAH BIDANG PENGEMBANGAN  
AGAMA ISLAM PESERTA DIDIK PADA TEMA REKREASI**

Disusun Oleh:

**Giyadi Purwanto**

**NIM 131100126**

Yogyakarta, 05 Juli 2017

Ketua Program Studi PAI

Pembimbing

**(Ahmad Salim, S.Pd., M.Pd.)**

**( Fiska Ilyasir, S.Pd.I., M.S.I.)**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini kami selaku pembimbing Skripsi Mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata.

Nama : Giyadi Purwanto

NIM : 131100126

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Agama Islam

Universitas : Alma Ata

Setuju/tidak setuju, naskah ringkasan yang disusun oleh mahasiswa yang bersangkutan dipublikasikan dengan/tanpa mencantumkan nama pembimbing sebagai co-author. Demikian pernyataan ini dibuat untuk dijadikan koreksi bersama.

Yogyakarta, 05 Juli 2017

Pembimbing

**Fiska Ilyasir, S.Pd.I., M.S.I.**

## ABSTRAK

**Giyadi Purwanto** : penggunaan media gambar dalam meningkatkan pemahaman akhlakul karimah bidang pengembangan agama islam peserta didik pada tema rekreasi penelitian tindakan kelas di taman kanak-kanak sunan gunung jati, ngrame, tamantirto, kasihan, bantul.

Penelitian tindakan kelas dengan judul penggunaan media gambar dalam meningkatkan pemahaman akhlakul karimah bidang pengembangan agama Islam peserta didik pada tema rekreasi di taman kanak-kanak Sunan Gunung Jati ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui penggunaan media gambar dalam meningkatkan pemahaman akhlakul karimah bidang pengembangan agama Islam peserta didik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. penelitian tindakan kelas dilaksanakan di taman kanak-kanak Sunan Gunung Jati, Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul. Dengan jumlah siswa 20 anak pada semester genap pada tahun ajaran 2017-2018. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus pada materi akhlakul karimah dengan tema rekreasi dengan menggunakan media gambar.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan *Check List* adalah deretan pernyataan, dimana responden yang dievaluasi tinggal membubuhkan tanda cocok ditempat yang sudah disediakan. Observasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan di amati atau diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran pengembangan agama Islam pada materi akhlakul karimah dengan menggunakan media gambar lebih mudah di pahami oleh anak, hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada pelajaran pengembangan agama agama islam di taman kanak-kanak sunan Gunung Jati. Ngrame, tamantirto, kasihan.

**Kata kunci** : penggunaan media gambar dalam meningkatkan pemahaman akhlakul karimah

## ABSTRACT

**Giyadi Purwanto** : The use media image in improving the understanding akhlakul karimah field of Islamic religious development of leanerners on the theme of recreation of classroom action research in kindergarten Sunan Gunung Jati, Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul.

Classroom action research with the title of the use of image media in improving understanding akhlakul karimah field development of Islamic religion learners. On the theme of this recreation in kindergarten Sunan gunung jati is done with the aim to know the use of image media in improving understanding akhlakul karimah field development of Islamic religion learners. The method of research used in this study is the study of class actions consisting of four stages of planning, implementation, observasion and reflection. Classroom action research carried out in kindergarten Sunan Gunung Jati, Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul. With the number of student 20 children in the even semester of 2017-2018 school year. The research was conducted in two cycles on akhlakul karimah material with recreation theme by using media of picture.

Data coliection techniques conducted with check list is a row of statements, where respondents are evaluated live mark marks match the place that has been provided. Observation is to collect data by observing each on going event and recording it by means of observation about things to be observed or researched.

The results of research shows that the study of Islamic religious development on akhlakul karimah material by using the media is more easily understood by children, this is evidenced by the increase in student learning outcomes in the Islamic religious development lesson in kindergarten Sunan Gunung Jati, Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul.

## A. Latar Belakang Masalah

Anak-anak merupakan sumber aset bangsa, ditangan mereka kelak roda negara dijalankan. Oleh karena itu, sebagai generasi penerus bangsa, mereka memerlukan pembinaan dan pengembangan optimal yang dilakukan sejak usia dini. Adanya sumber daya manusia yang berkualitas dapat menjadi aset bangsa yang menguntungkan.

Sumberdaya manusia yang berkualitas tidak datang begitu saja, Semua membutuhkan persiapan yang matang. Sehingga tidak salah ungkapan bahwa sumber daya manusia yang berkualitas harus dipersiapkan sejak usia dini.

Persiapan dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia ini diawali dengan pemahaman proses tumbuh kembang seseorang manusia, yaitu dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi proses tumbuh kembang. Dan bagaimana cara mengembangkan aspek-aspek tersebut agar seluruh

potensi anak dapat berkembang secara optimal.<sup>1</sup>

Seperti telah diketahui masa tumbuh kembang anak pada usia 0-8 tahun merupakan masa keemasan (*Golden Age*) usia ini, merupakan masa yang sangat menentukan bagi anak dalam mengembangkan potensinya. Usia ini hanya datang sekali dan tidak dapat diulangi lagi, serta menentukan untuk pengembangan kualitas manusia selanjutnya.<sup>2</sup>

Pendidikan TK/RA/AB adalah tempat bagi anak-anak usia emas (*Golden Age*) untuk mengembangkan fondasi dasar, dan sangat besar pengaruhnya bagi perkembangan usia anak didik pada jenjang pendidikan selanjutnya, baik ditinjau dari aspek fisik, psikomotorik, intelektual, emosional maupun spiritual<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Rahmita P soendjojo, *Bahan ajar Perkembangan anak 2012*, hlm 9

<sup>2</sup> Dik. Menof *Pengembangan model pembelajaran* 2008, hlm. 4.

<sup>3</sup> Depdiknas, *Kurikulum 2004 Standar kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Raudlatul Athfal*, (Jakarta : 2004), hlm, 4.

Perubahan peradaban yang dilakukan manusia pada abad 20 ini mengalami perubahan signifikan, terutama dalam menanggapi kejadian perubahan dalam pendidikan yang menyangkut pendidikan pada usia dini, di mana pendidikan usia dini ini oleh sebagian orang tua dianggap sangat penting karena untuk meletakkan dasar pendidikan yang kuat. Terutama untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik atau meletakkan nilai-nilai spiritual keagamaan anak sejak dini. Dengan harapan jika sejak dini anak-anak telah di kenalkan dengan agama atau nilai-nilai spiritual, maka dewasanya nanti akan menjadi anggota masyarakat yang lebih baik.

Maka tidak adil bila orang tua menimpakan tanggung jawab atas munculnya masalah pendidikan agama anak-anaknya hanya mengandalkan suatu lembaga tertentu saja dalam mendidik, termasuk sekolah, karena anak berada di sekolah hanya sekitar 7-8 jam saja dan

sisanya mereka habiskan bersama orang-orang sekitar lingkungannya. Selain itu sekolah tidak hanya membentuk karakter kepribadian anak dengan nilai spiritual agama saja, karena dalam penanaman pembiasaan nilai-nilai agama masih terus ada perbaikan secara terus menerus hal ini di sebabkan masih adanya kekurangan-kekurangan dalam beberapa hal diantaranya adalah materi yang mana dalam penanaman nilai ahklak yang seharusnya mengembangkan nilai afektif siswa serta nilai pembiasaan motorik malah lebih cenderung ke pengembangan logika. Masalah yang lain adalah kurangnya dukungan dari warga sekitar dalam hal ini warga sekolah untuk selalu mendorong siswa-siswinya untuk mengamalkan dan mempraktekan nilai-nilai agama yang mereka dapat dalam kehidupan sehari-hari, dan kurangnya pendekatan yang

guru lakukan dalam metode pembelajaran mereka terapkan.<sup>4</sup>

Proses pembelajaran di TK/ PAUD harus dilaksanakan dengan metode-metode yang dapat membuat peserta didik merasa senang dan tidak terbebani sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal. Hal ini yang masih belum dipahami oleh sebagian guru di TK/ PAUD.

Agar metode pembelajaran di TK /PAUD dapat berjalan optimal maka harus dilakukan dengan cara-cara yang menyenangkan, mengasikkan, mencerdaskan dan menguatkan. Tidak banyak disadari oleh pendidik di Taman kanak-kanak bahwa untuk mendapat hasil pendidikan yang optimal dibutuhkan banyak persaratan dalam proses belajar

mengajar yang dilakukan. Salah satunya adalah dengan menggunakan media. Pemakaian media dalam proses pembelajaran terutama di TK/PAUD akan lebih efektif dalam pencapaian tujuan pembelajaran.<sup>5</sup>

Bahan pelajaran yang dikemas menggunakan APE atau media yang sengaja dirancang khusus untuk anak usia dini/TK/PAUD akan menyebabkan proses pembelajaran menjadi mengasikkan dan proses pembelajaran akan lebih bermakna

Alat Pembelajaran Edukatif yang dimaksud adalah media visual/gambar yang mana anak akan lebih tertarik dengan dapat melihat gambar-gambar dan lebih mudah mencontohnya atau menirukan apa yang mereka lihat. Belajar dengan menggunakan media gambar dan memanfaatkan lingkungan dalam hal penanaman akhlak akan

---

<sup>4</sup> Departemen Agama R.I *kurikulum 2004 Pendidikan Agama Islam Taman Kanak-Kanak* ( Jakarta2004)

---

<sup>5</sup> Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang : Rasail, 2005), hlm.123



membantu anak untuk memahami konsep akhlak yang lebih kongkrit.

Taman Kanak-kanak Sunan Gunung Jati merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berdasarkan aqidah Islam, yang didirikan pada tanggal 7 Juni 1999. Taman Kanak-kanak Sunan Gunung Jati mempunyai visi adalah “Terwujudnya manusia yang memiliki aqidah yang lurus, ibadah yang benar, akhlak yang mulia, cerdas, terampil, wawasan yang luas, anak tumbuh menjadi pribadi seutuhnya.”

Sedangkan di TK Sunan Gunung Jati dalam penanaman akhlak masih menggunakan cerita yang abstrak jadi dirasa kurang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hal diantaranya adalah:

1. Respon anak terhadap materi agama khususnya tentang akhlak kurang.

2. Motivasi anak dalam pembelajaran tentang akhlak masih kurang.

3. Kemampuan pemahaman anak dalam menerima dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Berangkat dari masalah dan kenyataan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian apakah dengan menggunakan media gambar meningkatkan pemahaman pengembangan agama Islam peserta didik pada tema Rekreasi materi pokok akhlak al karimah di Taman kanak-kanak Sunan Gunung Jati, Ngrame, Tamantirto, Kasihan, Bantul.

## **B. Rumusan Masalah**

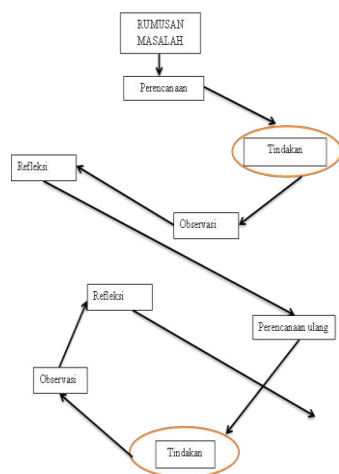
Agar terfokus dalam pembahasan, peneliti perlu menetapkan rumusan

permasalahan dalam penelitian ini adalah :

“Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan pemahaman pada anak tentang materi akhlakul karimah di Taman Kanak-kanak Sunan Gunung Jati”?

### C. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, karena penelitian dilakukan untuk mencari solusi masalah pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini termasuk penelitian diskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu bentuk teknik pembelajaran ditetapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat tercapai.<sup>6</sup>

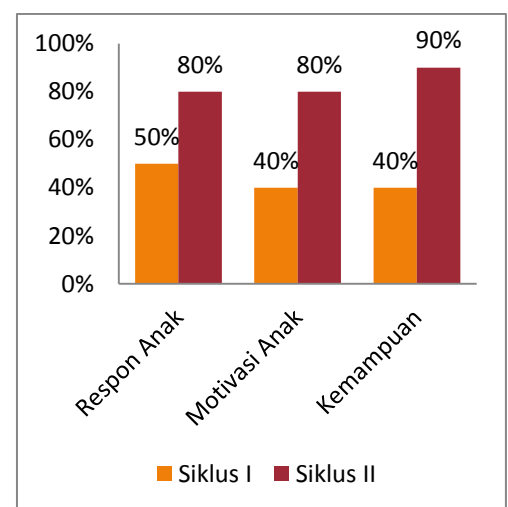


<sup>6</sup> Nana Saodih Sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 142

### D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar lebih efektif dari pada pembelajaran tradisional tanpa menggunakan alat peraga khususnya pemahaman anak pada bidang pengembangan agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan pada siklus I dan siklus II atau dapat juga dilihat dari pencapaian perstasi pada siklus I dan II yang ditunjukkan pada grafik sebagaiberkut :

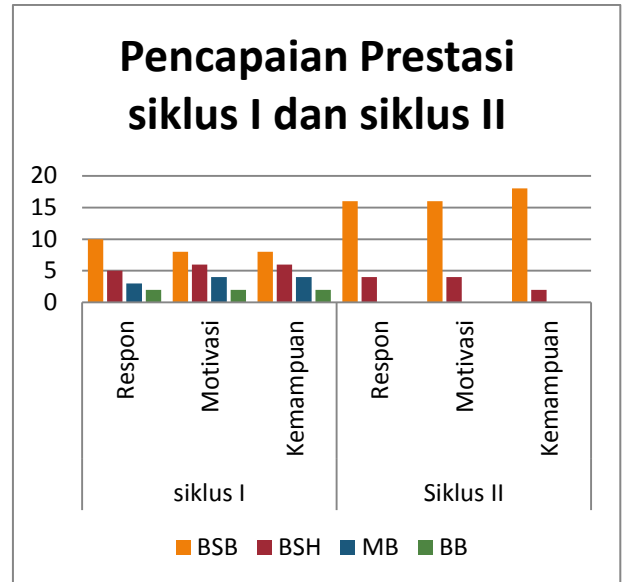
**Grafik 1 Rekapitulasi ketuntasn siklus I dan II.**



Dari grafik dapat dilihat bahwa dalam ketuntasan belajar pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan rata-rata 30 % sampai 50 % . untuk respon anak dari siklus I yang semula 50% pada siklus II menjadi 80% ini berarti untuk respon anak pada siklus II meningkat 30% . Dalam motivasi anak juga ada peningkatan, yang semula di siklus I hanya 40% pada siklus II mengalami peningkatan 40% yang pada siklus I 40% pada siklus II menjadi 80 % . Untuk peningkatan yang sangat menonjol terlihat pada kemampuan anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan pada gurunya yaitu mengalami peningkatan sebesar 50%. Dari siklus I hanya 40% atau sekitar 8 anak menjadi 90% atau 18 anak.

Hasil Observasi Pencapaian prestasi pada siklus I dan siklus II

**Grafik 2 Pencapaian Prestasi pada Siklus I dan II**



Hasil Observasi pencapaian prestasi pada siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan yaitu untuk respon anak dari siklus I 10 anak yang berkembang sangat Baik pada siklus II meningkat menjadi 16 Anak. Motivasi Anak pada siklus I, 8 anak mendapat nilai Berkembang Sangat Baik pada siklus II meningkat menjadi 16 juga. Sedangkan untuk kemampuan anak mengalami peningkatan 10 anak yaitu dari 8 anak pada siklus I meningkat menjadi 18 anak pada siklus II.

Sesuai dengan Standar Kompetensi Kurikulum TK/RA

pendekatan di TK/RA hendaknya memperhatikan prinsip dibawah ini :

1. Pembelajaran berorientasi pada prinsip perkembangan anak :
  - a. Anak belajar dengan baik apa bila fisik dan psikisnya aman dan tentram.
  - b. Siklus belajar berulang.
  - c. Anak belajar melalui intraksi sosial.
  - d. Minat dan keinginan anak akan memotifasi belajar.
  - e. Memperhatikan individu.
2. Pembelajaran berorientasi pada kebutuhan anak.

Anak usia dini adalah anak yang sedang membutuhkan upaya pendidikan untuk mengoptimalkan semua aspek perkembangan baik perkembangan secara fisik dan psikis.

Dengan demikian semua kegiatan pembelajaran hendaknya disesuaikan

dengan tingkat perkembangan pada anak didik masing-masing

3. Bermain sambil belajar, belajar sambil bermain.

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TK/RA dikemas sedemikian rupa dalam bentuk permainan, ini merupakan salah satu upaya untuk menciptakan suasana pendidikan yang menyenangkan. Hal ini dilakukan agar strategi, metode dan materi juga bahan ajar menarik serta mudah diikuti oleh anak.

Observasi terhadap beberapa aspek penilaian dalam penyampaian materi bidang pengembangan agama Islam diantaranya sebagai berikut:

a. Respon anak terhadap materi.

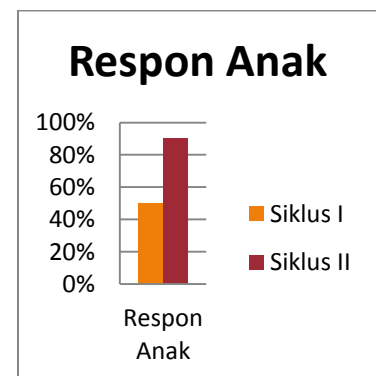
Belajar adalah proses interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus adalah apa yang merangsang terjadinya kegiatan belajar seperti pikiran, perasaan, atau hal-hal lain yang bisa ditangkap melalui alat indra. Sedang respon adalah reaksi yang dimunculkan peserta didik ketika belajar, yang dapat pula berupa pikiran, perasaan, gerakan atau tindakan.

Jadi perubahan tingkah laku akibat kegiatan belajar dapat berujud kongkrit, yaitu dapat diamati atau tidak kongkrit tidak dapat diamati.

Siswa kelompok B taman kanak-kanak Sunan Gunung Jati Merasa senang

dan gembira dalam pelaksanaan pembelajaran melalui media gambar yang digunakan oleh guru. Interaksi antara guru dengan siswa sangat bagus ini ditunjukkan dengan respon anak ketika guru menunjukkan gambar yang sesuai dengan materi yang akan dibahas. Hasil observasi mengenai respon anak pada siklus I dan siklus II menunjukkan rata-rata mencapai 40% peningkatan dari siklus I dengan siklus II

**Grafik 4 Peningkatan Respon Anak**



b. Motivasi anak dalam pembelajaran.

Menurut Thursan Hakim yang dimaksud motivasi adalah suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini dijelaskan dalam bukunya yang berjudul “Belajar secara efektif”

Pendapat di atas menunjukkan bahwa seseorang melakukan sesuatu karena ada dorongan dalam dirinya untuk mencapai sesuatu. Makin kuat dorongan tersebut maka makin maksimal pula ia berupaya agar sesuatu yang diinginkannya dapat tercapai

maka ia akan merasa berhasil dan merasa puas.

Motivasi yang tumbuh dalam diri seseorang kita kenal sebagai motivasi internal yang tumbuh karena adanya kebutuhan dan keinginan. Sedangkan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang disebut motivasi eksternal yang harus kita ciptakan dan arahkan supaya dapat membantu tumbuhnya motivasi internal. Hadari Nawawi membedakan motif menjadi dua yaitu motif intrinsik dan motif ekstrinsik. Motif intrinsik adalah dorongan yang terdapat didalam pekerjaan yang dilakukan. Motif ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar pekerjaan yang sedang dilakukan.

Dari berbagai teori dan penanganan mengenai motivasi yang dikemukakan diatas dapat

disimpulkan bahwa motivasi adalah suatu kondisi internal yang mampu menimbulkan dorongan dalam diri manusia yang menggerakkan dan mengarahkan untuk melakukan perilaku dan aktifitas tertentu guna mencapai tujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya.

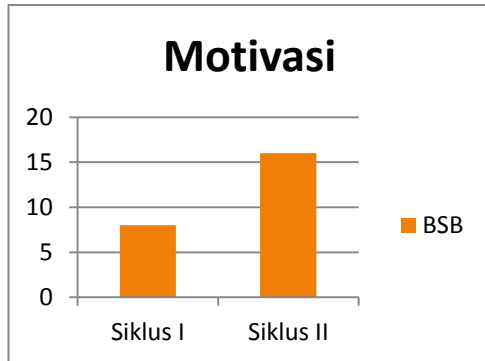
Salnandi Sutadiputra memberikan pendapatnya mengenai motivasi dalam praktek belajar. Motivasi belajar adalah merupakan suatu proses, yang dapat :

- 1) Membimbing anak didik kita ke arah pengalaman-pengalaman, dimana kegiatan belajar itu dapat berlangsung.
- 2) Memberikan kepada anak didik kita kekuatan aktivitas dan kewaspadaan yang memadai.
- 3) Pada suatu saat mengarahkan perhatian mereka terhadap suatu tujuan.

Dari hasil observasi yang dilakukan pada siswa taman kanak-kanak Sunan Gunung Jati kelompok B dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui media gambar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran dapat memberi motivasi anak untuk lebih semangat dalam mengikuti materi yang disampaikan, hasil observasi mengenai motivasi anak dalam mengikuti materi yang diberikan oleh guru pada siklus I dan II menunjukkan 50%.

Peningkatan dari siklus I dari 8 anak dan pada saat siklus II menjadi 16 anak mempunyai motivasi baik dalam menerima materi pembelajaran, seperti terlihat pada Grafik berikut

**Grafik 5**  
**Motivasi Anak**

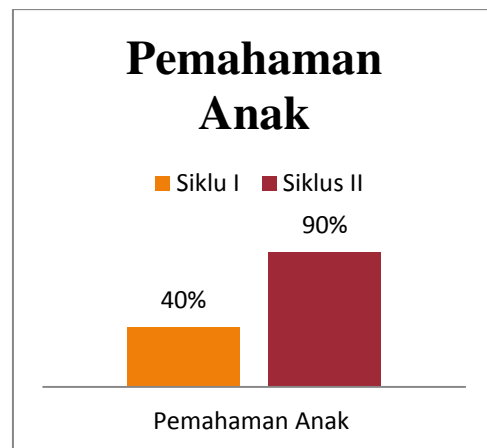


c. Kemampuan anak dalam menerima Materi.

Siswa taman kanak-kanak Sunan Gunung Jati kelas B4 merasa senang dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan media gambar yang diperlihatkan oleh guru. Dari data observasi diketahui bahwa respon dan motivasi dapat mempengaruhi kemampuan anak dalam memahami dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Hasil observasi mengenai kemampuan dan pemahaman anak pada siklus I dan II menunjukkan adanya peningkatan 50%. Hal ini dapat ditunjukkan dengan diagram grafik dibawah ini.

**Grafik : 6**  
**Pemahaman Siklus I dan Siklus II**



Berdasarkan ketiga aspek penilaian yang sudah disebutkan diatas, dapat dikatakan bahwa pemahaman anak terhadap bidang pengembangan agama Islam dapat meningkat dengan pembelajaran menggunakan media gambar sebagai media



pendidikan dari pada memakai model tradisional atau tanpa alat peraga dan metode ceramah yang sering digunakan.

## E. Kesimpulan

1. Penggunaan media gambar dalam meningkatkan pemahaman pengembangan agama Islam dengan tema rekreasi, ini dapat diketahui berdasarkan indikator penilaian yang telah dilakukan pada setiap siklus. Penilaian itu antara lain ialah :

- a. Respon anak, ini dapat dilihat dari hasil analisis yang dari siklus pertama hanya 3,15 pada siklus kedua meningkat menjadi 3,80.
- b. Motivasi anak terhadap materi, ini juga mengalami peningkatan dari siklus satu 3,00, pada

siklus II meningkat menjadi 3,80.

- c. Kemampuan pemahaman anak dalam memahami tugas guru juga mengalami peningkatan dari siklus I 3,00 pada siklus II meningkat menjadi 3,80.

Ketuntasan anak dalam mengerjakan tugas menggunakan media gambar juga mengalami peningkatan yaitu dari 40% pada siklus I menjadi 90% meningkat pada siklus II. Ini membuktikan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan pemahaman anak pada bidang pengembangan agama Islam pada tema rekreasi.

## F. SARAN

1. Guru sebaiknya pandai dalam memilih penggunaan metode yang sesuai, menarik dan menyenangkan peserta didik.
2. Guru harus berpandangan inovatif dan lebih kreatif dalam menyiapkan materi, alat peraga yang mudah dipahami.
3. Memberi motivasi dan sanjungan agar anak mau berusaha.
4. Para guru sebaiknya tidak takut mencoba berbagai media baru dalam pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar anak serta meningkatkan hasil pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin Ibn Rusn, 2009, *Pemikiran Al Ghozali Tentang Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Al- *Qur'an dan terjemahnya*, Jakarta : Alfatih, Mushof Al *Qur'an Tafsir Perkata Kode Arab*.
- Atang Abdul Hakim dan Jaih Mubarak 2007. *Metodologi Stady Islam*. Bandung : Rosda Karya.
- Azar Arsyad 2003. *Media Pembelajaran* Cet. 5. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Azar Arsyad 2007. *Media Pembelajaran* Cet. 8. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Dekdiknas *Kurikulum 200 Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Raudlatul Athfal* Jakarta 2004.
- Departemen Agama RA Kurikulum 2004 *Pendidikan Agama Islam Taman Kanak-Kan* Jakarta 2004.
- Dik. Menof 2008 *Pengembangan Model Pembelajaran*.
- Harjanto 1997. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : PT Reneka Cipta.
- Khanif Maksum. "*Konsep Dasar Pembinaan Kesadaran*

- Beragama Dalam Dunia Pendidikan Anak* Literasi : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol . III No 1 Juni 2012. hlm 36
- Martin Jamanis 2006. *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Gramedia.
- Muhaimin. Jusuf Muzakir. Abdul Mujib. Marno. 2007, *Kawasan Dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta : Kencana.
- Muhammad Alim 2005. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Gema Insani.
- Muhammad Husai Abdullah 2006. *Dasar-Dasar Pemikiran Islam*. Bogor
- Nana Saodih Sukmadinata, 2005. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Qurais Shihab 2003. *Wawasan Al Qur'an : Tafsir Maudhu'I atas Berbagai Persoalan Umat*. Bandung : PT Mizan Pustaka.
- Rahminta P soendjojo. 2012 *Bahan ajar Perkembangan Anak*.
- Sadiman Arif S et al 2014. *Media Pendidikan : Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Rajawali
- Skripsi Haryanto. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Media Gambar*. SD Wuryo Rejo Wonogiri.
- Skripsi Rofidah. Nurnaningsih *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Dengan Media Gambar Dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II B MIN Ngawen Gunungkidul*
- Sri Harti dkk 2001. *Petunjuk Teknis Belajar Mengajar di Raudhatul Athfal*. Dirjen.Pembinaan dan Kelembagaan Depag RI.
- Sudjana dan ahmad Rifa'i 2007. *Media Pengajaran*. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono 2007. *Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif R&D*, Bandung : Afabet.
- Sukidin dkk 2002. *Manajemen penulisan Tindakan Kela*. Surabaya : Insan Cendekia
- Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945*. 2004. Jakarta : Penabur Ilmu.
- Usman M. Basyirudin, Asnawir 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat. Pers.
- Yuliani Nurani Sujiono dkk *Metode Pengembangan Kognitif Universitas Terbuka (Kemendikbud)*.

Yuliani Nurani Sujiono dkk, 2014. (  
*Buku Materi Pokok PAUD*  
*Universitas Terbuka* ).

Zahrudin AR Dan Hasanudin Sinaga  
2004. *Pengantar Study Akhlak*.  
Jakarta : PT Raja Grafindo  
Persada.

Zainudin 2014. *Akidah Akhlak*.

Tulung Agung